

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9), “Pendekatan adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data, serta analisis data tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang

lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bermaksud menggambarkan dan mengungkapkan keadaan nyata tentang “keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 12 Sepan Mengaret tahun pelajaran 2020/2021, ini berarti pemecahan masalah berdasarkan fakta dan sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang cocok dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai keterampilan mengadakan variasi mengajar guru.

Dalam penelitian deskriptif menurut Sukardi (2013:158) mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode penelitian deskriptif.
- b. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas
- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan secara jelas.
- e. Menentukan kerangka berpikir, dan pernyataan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpulan data, dan menganalisis data.
- g. Menggumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang relevan.
- h. Membuat laporan penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penelitian deskriptif ini dapat mengidentifikasi suatu permasalahan dengan jelas untuk menentukan tujuan dan manfaat dari metode penelitian yang akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang relevan. **Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 12 juli 2021 di SD Negeri 12 Sepan Mengaret.

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan ini dilakukan di SD Negeri 12 Sepan Mengaret tahun ajaran 2021/2022 Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang. Berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan variasi mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan kurikulum yang saat ini berlaku yaitu kurikulum 2013.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis sehingga mempermudah proses penelitian.
4. Biaya yang digunakan relatif lebih mudah dan murah dalam pelaksanaan penelitian.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 12 Sepan Mengaret, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang. Dalam penelitian ini peneliti meneliti di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Sepan Mengaret, Kecamatan Ketungau, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, kode pos 78653, Sekolah Dasar Negeri 12 Sepan Mengeret berdiri pada tahun 1938, status sekolah dasar negeri kelompok B, Akreditasi Sekolah B (baik). Dengan jarak yang masih terjangkau dari kota Sintang menggunakan kendaraan roda dua. Sehingga yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Sepan Mengaret.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan memecahkan suatu permasalahan. Sumber data penelitian ini adalah :

a. Data Penelitian

Data pengalaman seseorang yang menjadi subjek penelitian. Data dalam penelitian ini didapat dari data hasil observasi dan data wawancara yang diberikan guru kelas v serta dokumentasi.

b. Sumber Data Penelitian

Ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informal) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari gurun dan siswa di kelas V SDN 12 Sepan Mengaret.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat

memperkaya data primer. Pada data sekunder ini dilihat dari lingkungan sekolah foto-foto.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017 : 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stretegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari pnelitian adalah data”. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yang hendak dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik komunikasi secara dokumenter.

a. Teknik Observasi Partisipan

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi partisipan, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:145) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak.

Menurut Mardawani (2020:51) menyatakan bahwa “teknik observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek

secara cermat langsung dari lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti”. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, pembuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Pentingnya melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Untuk mengelola data hasil observasi peneliti menggunakan analisis deskriptif.

b. Teknik Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:233) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam melakukan wawancara tersebut peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya

mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan.

Menurut Mardawani (2020:50) menyatakan bahwa “Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya”. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informasi atau subjek yang diwawancarai, atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

c. Teknik Dokumen

Dokumen dalam kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi berarti mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara *intens* sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi, pertanyaan wawancara, dan dokumen gambar berupa foto pada saat observasi/wawancara.

Menurut Mardawani (2020:52) menyatakan “Dokumen adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan atau tersedia dalam

bentuk surat-surat, catatan harian, cerderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di kelas V masa pandemi covid-19. Dalam penelitian yang menjadi subjeknya adalah guru kelas V. Observasi yang digunakan partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Lembar observasi ini untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran masa pendemi covid-19.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan guru dan siswa kelas V. Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil interview ini dijadikan sebelum mengambil keputusan dalam hasil wawancara.

Pedoman wawancara pada penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengetahui keterampilan guru

dalam mengadakan variasi masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 12 sepan mengaret.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumen diperlukan untuk menunjang penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil dokumen siswa berupa data jumlah siswa, nama siswa, daftar siswa, silabus dan RPP, serta dokumen gambar berupa foto pada saat observasi/wawancara.

Menurut Mardawani (2020:52) menyatakan “dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek penelitian”.

F. Keabsahan Data

Menurut Mardawani (2020:43) “Keabsahan data dilakukan untuk memastikan data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan dibutuhkan oleh peneliti”. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan kesimpulan. Dalam hal ini untuk menetapkan keabsahan data, data yang terkumpul perlu dilakukan pemeriksaan secara mendetail dan seteliti mungkin. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini keabsahaan data menggunakan teknik *Uji Credibility* yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. *Uji Credibility* (validitas internal)

Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Triangulasi

Menurut Wiersma dalam (Sugiyono,2017:274), “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Mardawani (2020:43 “Triangulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sehingga data tersebut dapat dicek dan dibandingkan dengan data dari sumber yang lain”.

Menurut Sugiyono (2017: 274) “ Tringulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang variasi mengajar guru, maka pengumpulan data pengujian data yang diperoleh dilakukan pada guru dan siswa. Dari sumber tersebut maka akan dideskripsikan

mana pandangan yang sama dan yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dimana kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Menurut mardawani (2020:44) “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2017:274) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Triangulasi dalam kredibilitas adalah melakukan pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara. Pertama triangulasi sumber, sumber yang diperoleh melalui guru dan siswa. Data yang didapat dari sumber dianalisis dan

disepakati bersama, lalu diambil kesimpulannya. Kedua triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber. Misalnya, data diperoleh dari wawancara maka dicek dengan observasi, dokumentasi.

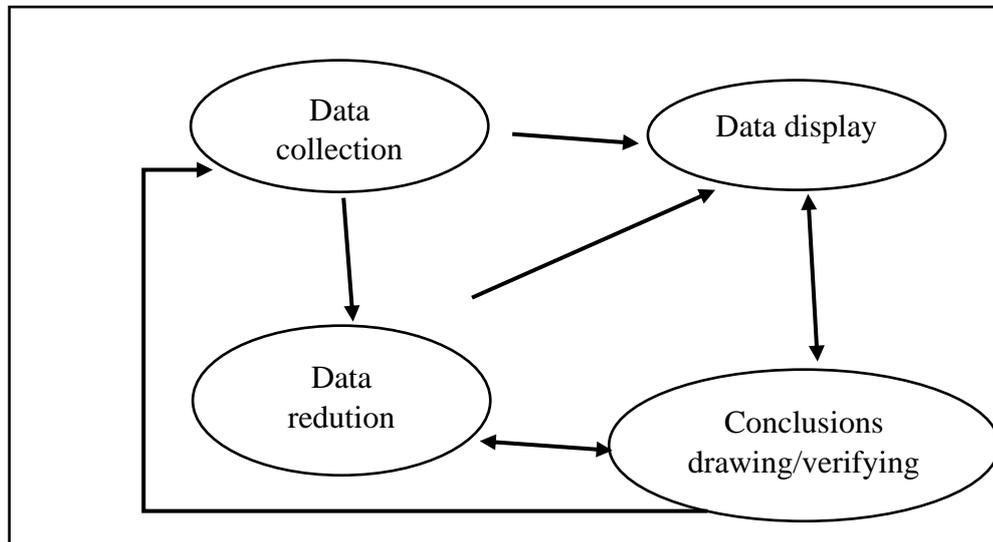
G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka penulis akan melakukan kegiatan analisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:244) menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Sugiyono (2017:245), menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam

analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1

Sumber : Miles and Huberman (Sugiyono,2017:274)

Komponen Dalam Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik data model interaktif sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Menurut Mardawani (2020:43) menyatakan “pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang paling krusial sekaligus paling sulit dilakukan didalam penelitian karena memerlukan metode dan pelaksanaan yang tepat”. Agar data yang dikumpulkan valid mak peneli harus dapat menentukan metode seperti wawancara,observasi yaang paling mungkin mengungkapkan fakta yang dicari. Pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua cara secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan

yaitu pencacatan dan yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencacatan dilapangan. Pada penelitian ini maka dilakukan pengumpulan data terkait fokus penelitian keterampilan guru mengadakan variasi mengajar melalui observasi dan wawancara.

2. Reduksi Data

Menurut Mardawani (2020:47) “Reduksi data merupakan proses penyederhanan data”. Mengingat data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlu dirangkum dan dipilih menjadi hal-hal yang pokok secara teliti dan dirinci, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Menurut Sugiyono (2017:247), “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi dan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara maka data yang telah didapat dilihat lagi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang penting yang lebih menyangkut pada data yang diperlukan dalam penelitian, dan membuang data-data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, pengajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *Flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017:249) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Setelah data dikumpulkan dan direduksi maka selanjutnya dilakukan penyajian data. Penyajian data dimaksudkan untuk menyusun informasi mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran masa pandemi covid-19 kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Sepan Mengaret yang diperoleh dilapangan agar mempermudah penulis didalam menganalisis data-data yang sudah ada.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Menurut Mardawani (2020:47) “Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification*)”. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat (valid dan konsisten) saat peneliti kembali kelapangan saat

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin Dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.